

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS
NARASI DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



OLEH

**ELIYANTI
NIM. 1203997**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Eliyanti. 2020. Development of Teaching Materials for Narrative Writing Skills by Using Mind Mapping in Thematic Learning in the five Class of Elementary School. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the use of teaching materials that do not attract students' interest in learning narrative writing skills in thematic learning in the five Class of Elementary School. Students are less directed to write according to the writing stages, namely pre writing, while writing, and post writing. This causes the results of the students' narrative writing are not as expected. This study aims to develop valid, practical, and effective teaching materials for narrative writing skills using mind mapping in thematic learning in the five Class of Elementary School.

This research was conducted at Elemanraty School 04 Lembah Melintang. The research subjects were 15 students from the five class. This type of research is development research. This study uses a 4-D model which consists of 4 stages, namely: the stage of define, design, develop, and disseminate. Validity test data were obtained through the validation of teaching materials, practical data were obtained from the implementation of lesson plans, teacher responses, and student responses, effectiveness data was seen from student activities and assessment of narrative writing skills.

Based on the results of the validity by the validator, the results obtained were 93.6% with the very valid category. Based on the trial, it is known that the teaching material can make it easy for teachers and students and can attract the interest of teachers and students. This can be seen from the implementation of the lesson plans obtained by 93.4% in the very practical category, the teacher's response to 100% in the very practical category, and the student response of 89.7% with the very practical category. Furthermore, teaching materials have had a very good impact, influence, and results where this can be seen from the results of student activity, the acquisition of attitudes, knowledge, skills, therefore the teaching materials developed can be said to be very effective. Thus, it can be concluded that the teaching materials for narrative writing skills using mind mapping in thematic learning in the five Class of Elementary School have been declared valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Eliyanti. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar. Tesis. Universitas Negeri Padang.

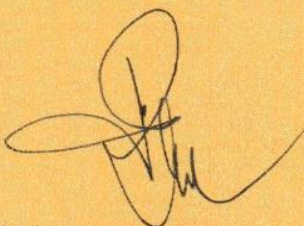
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang kurang menarik minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran tematik di kelas V SD. Peserta didik kurang diarahkan untuk menulis sesuai dengan tahapan menulis yaitu pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. Hal ini menyebabkan hasil tulisan narasi peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Lembah Melintang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD berjumlah 15 peserta didik. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Data uji validitas diperoleh melalui validasi bahan ajar, data praktikalitas diperoleh dari keterlaksanaan RPP, respon guru, dan respon peserta didik, data keefektifan dilihat dari aktivitas peserta didik dan penilaian keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan hasil validitas oleh validator diperoleh hasil 93,6% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan uji coba diketahui bahwa bahan ajar dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dan dapat menarik minat guru dan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan RPP yang diperoleh sebesar 93,4% dengan kategori sangat praktis, respon guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis, dan respon peserta didik sebesar 89,7% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, bahan ajar telah memberikan dampak, pengaruh, dan hasil yang sangat baik dimana hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas peserta didik, perolehan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan, oleh sebab itu bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas V SD telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Eliyanti
NIM. : 1203997

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Pembimbing I)		14/9 '21
2. <u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Pembimbing II)		

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



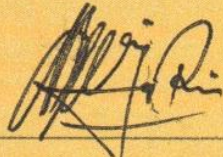
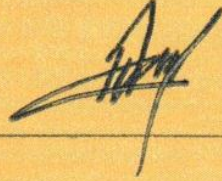
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2020

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Eliyanti

NIM. : 1203997

Tanggal Ujian : 26 – 8 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/ Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber dan pengarangnya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lainnya.

Padang, September 2020

Saya yang menyatakan



Etiyanti

NIM. 1203997

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri taula dan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Taufina, M.Pd., selaku pembimbing I yang tidak akan dapat penulis lupakan jasa dan kebaikan beliau, yang dengan penuh kesabaran untuk membimbing, memberikan nasehat dan saran, memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd., Ibu Prof. Dr. Neviyarni, S., M.S.,Kons., Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak Dr.M. Nasrul Kamal, M.Sn., Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph. D., Ibu

Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

6. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana UNP.
7. Ibu Yesmarita, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 04 Lembah Melintang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Refi Meda, S.Pd, selaku guru praktisi yang sudah banyak membantu dalam melakukan penelitian.
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Dauli Lubis dan Ibunda Murtini yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan yang tak terhingga sehingga terselesaikan tesis ini.
10. Anak-anakku yang tersayang Annisa Putri Sheltina dan Riziq Habibi yang senantiasa sabar dan selalu memberikan semangat sehingga terselesaikan tesis ini.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Pengembangan.....	15
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	17
I. Definisi Istilah.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Pengembangan	20
1. Pengertian Penelitian Pengembangan	20
2. Tujuan Penelitian Pengembangan	21
3. Model Penelitian Pengembangan	21
B. Bahan Ajar.....	27
1. Pengertian Bahan Ajar	27
2. Komponen Bahan Ajar.....	28
3. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	29
4. Manfaat Bahan Ajar	30
C. Menulis.....	32

1. Pengertian Menulis.....	32
2. Tujuan Menulis	33
3. Tahap-tahap Menulis.....	34
4. Keterampilan Menulis Narasi.....	35
D. Teknik <i>Mind Mapping</i>	38
1. Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i>	38
2. Cara Membuat Teknik <i>Mind Mapping</i>	40
3. Kelebihan Teknik <i>Mind Mapping</i>	43
E. Pembelajaran Tematik Integratif	45
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif.....	45
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif.....	45
3. Tujuan Pembelajaran Tematik Integratif.....	49
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	51
5. Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif	55
F. Karakteristik Perkembangan Peserta didik Kelas V SD.....	57
1. Perkembangan Psikomotorik.....	57
2. Perkembangan Intelektual	58
3. Perkembangan Bahasa.....	59
4. Perkembangan Sosial	60
G. Pembelajaran Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	60
1. Tahap-Tahap Menulis	60
2. Penilaian dalam Menulis	62
H. Kerangka Berpikir.....	64
BAB III METODE PENGEMBANGAN	66
A. Model Pengembangan	66
B. Prosedur Pengembangan	68
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	68
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	70
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	71
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	72
C. Uji Coba Produk	74
D. Subjek Uji Coba.....	75

E. Jenis Data	75
F. Instrumen Pengumpulan Data	76
G. Teknik Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	86
A. Hasil Penelitian.....	86
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	86
a. Analisis Kurikulum	86
b. Analisis Kebutuhan	99
c. Analisis Peserta Didik	102
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	104
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	115
a. Validasi Bahan Ajar	115
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar	120
c. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar	127
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	132
B. Pembahasan.....	136
1. Validitas Bahan Ajar dan RPP	137
2. Praktikalitas Bahan Ajar	140
3. Efektifitas Bahan Ajar	142
C. Keterbatasan Penelitian.....	143
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	144
A. Kesimpulan	144
B. Implikasi	145
C. Saran	145

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Contoh Buku Guru Kelas V Tema 8 Sub Tema 1	5
1.2 Contoh Pembelajaran pada Bahan Ajar Peserta Didik	6
2.1 Model Pengembangan Pembelajaran 4-D.....	24
2.2 Kerangka Berfikir	65
4.1 Design Cover Bahan Ajar	106
4.2 Design Kata Pengantar Bahan Ajar	108
4.3 Design Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	109
4.4 Design Kompetensi Inti Kelas V	110
4.5 Design Daftar Isi	111
4.6 Design Pemetaan KD	112
4.7 Design Judul, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	113
4.8 Design Langkah-langkah Teknik Mind Mapping	114
4.9 Design Daftar Pustaka.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	79
3.2 Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	80
3.3 Kriteria Praktikalitas Keterlaksanaan RPP	81
3.4 Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Peserta Didik	81
3.5 Kriteria Penetapan Respon Guru dan Peserta Didik	82
3.6 Kriteria Aktivitas Peserta Didik.....	83
4.1 Analisis Indikator.....	87
4.2 Pertanyaan Peserta Didik	102
4.3 Daftar Nama Validator Ahli	116
4.4 Daftar Nama Validator Praktisi.....	116
4.5 Hasil Revisi Bahan Ajar	116
4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi	117
4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan.....	118
4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian	119
4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	120
4.10 Rekapitulasi Observasi Keterlaksanaan RPP	121
4.11 Hasil Analisis Angket Respon Guru	122
4.12 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik	124
4.13 Analisis Respon Peserta Didik.....	125
4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	127
4.15 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	129
4.16 Penilaian Hasil Belajar Aspek Keterampilan.....	131
4.17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran.....	133
4.18 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Tahap Penyebaran	134
4.19 Penilaian Hasil Belajar Aspek KeterampilanTahap Penyebaran	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Indikator dan Tujuan Pembelajaran	152
2. Kisi-kisi Instrumen Validasi Pengembangan Bahan Ajar	164
3. Instrumen Validasi Bahan Ajar	165
4. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator.....	168
5. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 1.....	170
6. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 2.....	173
7. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 3.....	176
8. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 4.....	179
9. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 5.....	182
10. Kisi-kisi Lampiran RPP pada Bahan Ajar	185
11. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	186
12. Hasil Validasi RPP oleh Validator 1	188
13. Hasil Validasi RPP oleh Validator 2	191
14. Hasil Validasi RPP oleh Validator 3	194
15. Hasil Validasi RPP oleh Validator 4	197
16. Hasil Validasi RPP oleh Validator 5	200
17. Rekapitulasi Hasil Keterlaksanaan RPP	203
18. Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	205
19. Hasil Angket Respon Guru oleh Praktisi 1	206
20. Hasil Angket Respon Guru oleh Praktisi 2	208
21. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru Praktisi 1	210
22. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru Praktisi 2	211
23. Kisi-kisi Angket Respon Peserta didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	212
24. Hasil Angket Respon Peserta didik.....	213
25. Rekapitulasi Sebaran Jawaban Respon Peserta didik	217
26. Lembar Observasi Penggunaan Bahan Ajaroleh Peserta Didik.....	218
27. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 1	219

28. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 2	220
29. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 3	221
30. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 4	222
31. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 5	223
32. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 6	224
33. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	225
34. Hasil Penilaian Aspek Sikap pada Pertemuan 1-6	226
35. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan pada Pertemuan 1-6	232
36. Rekapitulasi Hasil Aspek Pengetahuan	238
37. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan pada Pertemuan 1-6	239
38. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran	263
39. Hasil Penilaian Aspek Sikap Tahap Penyebaran	269
40. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Tahap Penyebaran	270
41. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Tahap Penyebaran	276
42. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Tahap Penyebaran	283
43. Surat Izin Penelitian	307
44. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	308

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan menulis. Menurut Nurhayati (2008) keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik karena peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti.

Menurut Dahliana, dkk (2019) menulis memiliki arti yang lebih khusus yaitu menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, itu artinya peserta didik diharapkan mampu membuat tulisan sebagai produk nyata dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran sastra di sekolah dasar merupakan bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dengan menulis peserta didik telah mampu meluapkan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan yang dia buat.

Menurut Rahmi, dkk (2021) *The skills of writing narratives of students are assessed in terms of the number of paragraphs made, sentence length, neatness of writing and other nonessential factors*. Keterampilan menulis peserta didik dinilai dari segi jumlah paragraf yang dibuat oleh peserta didik dalam tulisannya, panjang paragraf yang dibuat, kerapian

penulisan, pemilihan kalimat dan masih banyak lagi faktor penilaian dalam keterampilan menulis peserta didik.

Pembelajaran keterampilan menulis peserta didik perlu dipupuk sejak awal karena akan bermanfaat nantinya bagi peserta didik dalam kehidupannya. Pembelajaran menulis hendaknya diarahkan pada pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, menyenangkan, dan mengarahkan peserta didik pada pengembangan nilai-nilai kehidupan sehingga terwujud sebuah produk yang melalui proses dan mempunyai hasil yang bernilai.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis seperti penelitian di Iraq (Iman Muwafaq Muslim, 2014), di Malaysia (Erikson Togatorop, 2015), di Pakistan (Muhammad Sajid Jawaaid dan Ahmed Siddiqui, 2015), di USA (Adalet Baris Gunersel dan Nancy Simpson, 2009), di Polandia (Joanna Pawliczak, 2015) dan di Indonesia (Andi Asrifan, 2015). Hasil penelitian pada umumnya menunjukkan bagaimana peran keterampilan menulis bagi keberhasilan belajar peserta didik. Berdasarkan beberapa penelitian yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan faktor penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik di SD salah satunya adalah keterampilan menulis narasi. Saddhono dan Slamet (2012) menjelaskan narasi (penceritaan atau pengisahan) merupakan ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis narasi dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar agar dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sagala (2009) menjelaskan salah satu kompetensi

profesionalisme yang harus dimiliki guru adalah mampu menyusun bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Depdiknas (2008) menjelaskan bahan ajar berfungsi sebagai (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik, (2) pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dikuasai, dan (3) sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik dan ideal adalah bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk pencapaian hasil pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu sebelum mengembangkan bahan ajar dipilih teknik pembelajaran yang sesuai.

Tujuan dari suatu proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu peningkatan prestasi. Pencapaian tersebut dapat dilakukan melalui peran aktif atau partisipasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penerapannya dilakukan dengan memperhatikan aspek perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, serta penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Di samping itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga sebagai alat untuk mengemukakan gagasan dan perasaan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

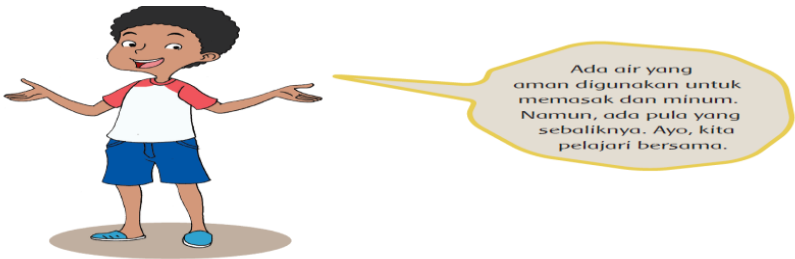
Hasil observasi penulis pada tanggal 7 Maret 2019 di SD Negeri 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, penulis menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran menulis narasi, antara lain: *Pertama*, bahan ajar yang digunakan guru kurang dapat menarik minat peserta didik dan kurang menggambarkan kesuksesan dalam pembelajaran menulis. *Kedua*, bahan ajar kurang memberikan stimulus untuk menulis sehingga peserta didik kesulitan untuk memulai menulis. *Ketiga*, tema bacaan pada bahan ajar monoton dan kurang kontekstual. *Keempat*, bahan ajar kurang memuat proses menulis narasi dengan lengkap, yaitu: pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. *Kelima*, bahan ajar tidak memuat strategi menulis untuk memudahkan peserta didik mengorganisasikan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga karangan cenderung tidak memiliki alur yang jelas.

Kurangnya pemahaman serta rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis narasi disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan tidak dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru menggunakan bahan ajar dengan satu sumber saja yaitu buku guru dan buku peserta didik kelas 5 tema 8 dengan judul Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), contohnya pada KD 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi. Pada buku yang digunakan belum sesuai dengan tahap-tahap menulis.

Tahap pertama pada buku adalah menyajikan bahan bacaan yang akan dibaca oleh peserta didik. Tahap kedua meminta peserta didik mendiskusikan tentang informasi penting yang terdapat pada bacaan. Tahap ketiga meminta peserta didik mengisi peta pikiran pada kolom peta pikiran

yang sudah tersedia. Tahap keempat meminta peserta didik membuat karangan narasi berdasarkan peta pikiran.

Berikut adalah salah satu contoh pembelajaran keterampilan menulis pada buku peserta didik kelas V SD.



Ayo Membaca

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10°–25° C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampung berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.

(Sumber: Young Scientist, 1994. All About Water. Chicago: World Book, Inc.; catatankimia.com)

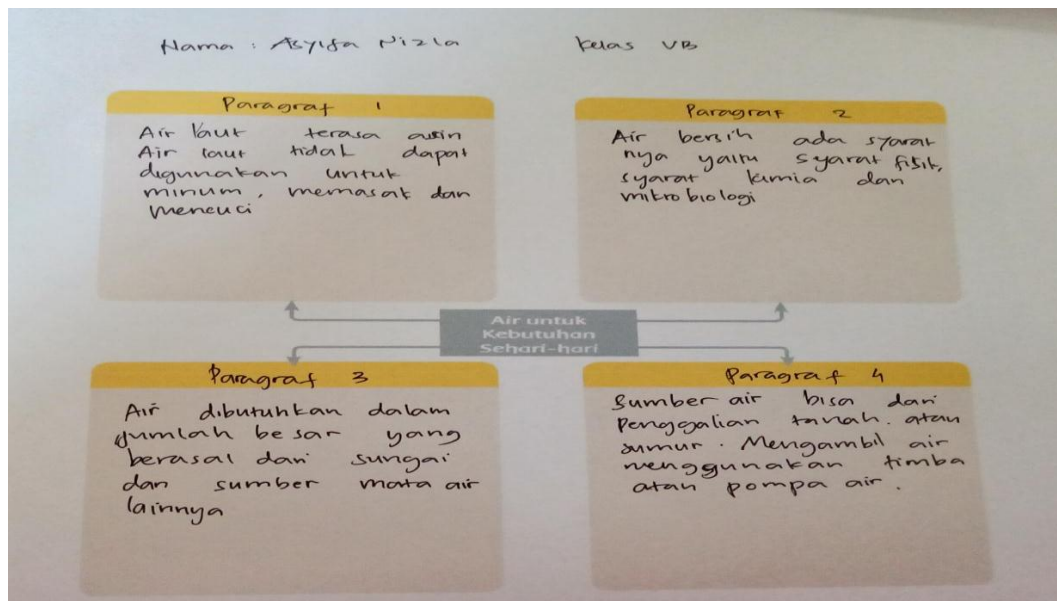
Ayo Berdiskusi



Informasi penting apa yang dapat kamu temukan pada teks "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari?" Tulislah dalam bentuk peta pikiran berikut.

Gambar 1.1

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa ketika peserta didik diminta menulis peta pikiran tanpa petunjuk yang jelas. Peserta didik mengisi kolom pada peta pikiran pada kolom yang telah tersedia dan membuat karangan narasi seperti pada gambar berikut



No.		
	Karangan Narasi	
	Nama : Asyifa Nizla	Kelas V B
	Air Untuk Kebutuhan Sehari-hari	
	Air laut terasa asin, Air laut tidak dapat digunakan untuk minum, memasak dan mencuci. Sebagian besar air yang ada di bumi adalah air asin laut.	
	Air yang biasa kita gunakan adalah air bersih. Air bersih itu mempunyai syarat agar bisa kita gunakan. Syaratnya secara fisik, kimia dan mikrobiologi.	
	Air dibutuhkan dalam jumlah yang banyak. Air bisa kita peroleh melalui sungai - sungai dan sumber mata air lainnya.	
	Sumber mata air lainnya Bisa kita dapat dari sumur, cara mengambilnya dengan timba dan pompa air.	

Gambar 1.2. Salah satu contoh Pembelajaran pada bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran

Terlihat beberapa kekurangan dari bahan ajar tersebut yang berdampak terhadap proses pembelajaran menulis, hal tersebut menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik dari berbagai segi, seperti: (1) dari segi isi, karena isi bahan ajar belum memuat langkah-langkah menulis yang benar dalam proses menulis yaitu pramenulis, saatmenulis, dan pasca menulis, (2) dari segi desain dan warna pada bahan ajar yang digunakan tidak menarik minat peserta didik, dan (3) dari segi bahasa, bahasa pada bahan ajar yang digunakan belum begitu jelas sehingga belum dapat menuntun peserta didik untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

Permasalahan di atas dapat diatasi oleh guru dengan cara mengembangkan bahan ajar menulis narasi secara efektif dan kreatif, yaitu dengan menggunakan strategi menulis yang tepat yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016, menyatakan kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Daryanti, Firman, dan Neviyarni (2019) keterampilan menulis harus diajarkan dan dikembangkan sedini mungkin. Ketidak mampuan peserta didik berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan akan mempengaruhi kehidupannya dalam menyampaikan ide, gagasan dan perasaan.

Ramalis Hakim (2018) menjelaskan efektivitas belajar tidak bisa berjalan dengan sendirinya tetapi harus diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan keadaan yang kondusif. Seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam membuat bahan ajar. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik adalah dengan membuat bahan ajar sebagai sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Menurut Muhammadi, dkk (2018), menyatakan *Teacher levels are developed into four types, namely ordinary teachers, good teachers, great teachers, and greatest teachers*. (Tingkat guru dikembangkan menjadi empat jenis, yaitu biasa guru, guru yang baik, guru yang hebat, dan guru terhebat. Guru yang mampu memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas yang sempurna adalah guru terhebat).

Menurut Taufina (2019), aspek keterampilan yang diharapkan dari peserta didik yakni memiliki kemampuan berpikir dan bertindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak maupun konkret, hal ini sesuai dengan apa yang ditugaskan kepadanya dalam mencapai kompetensi keterampilan menulis, sehingga peserta didik menjadi lebih leluasa dalam menulis.

Taufik dan Muhammadi (2011) juga menyatakan bahwa guru memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari pentingnya peran bahan ajar. Guru harus mampu mengembangkan bahan ajar dari pemerintah sebagai penunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013. Pengembangan bahan ajar sangatlah diperlukan untuk membantu guru maupun peserta didik. Sehingga, guru hendaknya mampu memfasilitasi dengan baik proses tersebut sesuai kebutuhan peserta didiknya. Salah satu kebutuhan peserta didik adalah fasilitas berupa bahan ajar.

Arief, dkk. (2018) menyatakan di dalam proses pembelajaran, ketika peserta didik menulis, maka peserta didik diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, serta pengalamannya yang ditampilkan dalam tulisan.

Arief (2010) juga mengungkapkan bahwa hal ini menjadi suatu gambaran bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis dalam diri seseorang, akan tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur, melalui latihan dan praktik yang tepat maka dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi yang akan mendukung seseorang dalam memulai sebuah tulisannya.

Jelaslah bahwa bahan ajar dapat dikembangkan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar menulis narasi menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik. Penulis mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis dengan menggunakan *Mind Mapping* karena menurut Buzan (2009) *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *Mind Mapping* juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping* mempunyai kelebihan yang dapat membantu peserta didik untuk melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Taufina dan Muhammadi (2011) yang menyatakan bahwa, Ada beberapa kelebihan dengan

menggunakan teknik *Mind Mapping* yaitu: (1) cara ini cepat, (2) dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala, (3) proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, dan (4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Menurut Buzan (2009) terdapat tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu: (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) gunakan warna, (4) hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar.

Warna yang beragam dalam *Mind Mapping* juga akan menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk menulis. Karena sesuai dengan karakteristik peserta didik pada tahap operasional konkret senang dengan menggambar, menghasilkan karya, dan menulis. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Allen (2008) bahwa peserta didik usia 11-12 tahun berkonsentrasi dalam melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui berbagai aktivitas karena motorik kasarnya telah sempurna.

Menurut Sunata, dkk. (2020) pada proses pembelajaran, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, tetapi memancing peserta didik agar dapat mencari, menggali, menemukan, dan memecahkan sendiri masalahnya. Sehingga pada saat proses pemberian informasi, peserta didik dapat memilah dan memilih bentuk informasi yang dapat digunakannya dalam hal meningkatkan keterampilan menulisnya.

Penelitian yang berkaitan dengan *Mind Mapping* yang pernah dilakukan yaitu penelitian Ratih dan Taufina (2019), tentang peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD. Penelitian Dimas, dkk (2016), tentang penelitian pengembangan media pembelajaran tematik berbasis *Mind Mapping* SD Kabupaten Ngada Flores. Penelitian Dahliana, dkk (2019), penelitian tentang pengaruh teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas Sekolah Dasar. Penelitian Masita dan Wulandari (2018) tentang penelitian pengembangan buku saku berbasis *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA.

Penelitian Widawarti (2017), tentang Implementaasi metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pada peserta didik kelas IV SDN Sumurgung. Penelitian Rahayu (2016), tentang peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik SD melalui penilaian produk pada pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian Mariyana, dkk (2013), tentang pengaruh implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar menulis kreatif ditinjau dari kreativitas peserta didik. Penelitian lainnya yang berkaitan dengan *Mind Mapping* yaitu, penelitian, (Anandita, Sumardi 2018.) penelitian, (Ria. 2016), penelitian (Yosephin, Henny. 2019), penelitian (Darmayoga dan Lasmawan. 2013), dan penelitian (Ayu dan Zulkifli. 2014). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Mind Mapping* telah melalui tahap uji kelayakan. Hasil uji kelayakan menyatakan bahwa teknik *Mind Mapping* valid dan reliabel untuk dimanfaatkan secara menyeluruh dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Teknik *Mind Mapping* selain sebagai cara membuat kerangka tulisan akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan motorik halusny dan menumbuhkan kreatifitasnya sehingga menyenangkan bagi

peserta didik. Sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di SD yaitu pendekatan tematik integratif. Pendekatan pembelajaran tematik menurut Hakim (2009) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui perpaduan area isi, keterampilan, dan sikap ke dalam suatu tema tertentu. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema diangkat sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tematik dalam materi pelajaran. Prosedur penyampaian, serta pemaknaan pengalaman belajar peserta didik hendaknya dilakukan sebagai salah satu kesatuan yang utuh. Oleh sebab itu pembelajaran tematik dikondisikan agar para peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik, berkesan, dan bermakna, menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, serta menumbuhkan keterampilan sosial dalam kerjasama dengan orang lain.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar menulis narasi secara efektif dan kreatif yang berorientasi pada teknik pembelajaran menulis narasi yang tepat tanpa mengesampingkan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan pengembangan bahan ajar yang berjudul **”Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan guru kurang dapat menarik minat peserta didik dan kurang menggambarkan kesuksesan dalam pembelajaran menulis.

2. Bahan ajar kurang memberikan stimulus untuk menulis sehingga peserta didik kesulitan untuk memulai menulis.
3. Tema bacaan pada bahan ajar monoton dan kurang kontekstual.
4. Bahan ajar kurang memuat proses menulis narasi dengan lengkap, yaitu: pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis.
5. Bahan ajar tidak memuat strategi menulis untuk memudahkan peserta didik mengorganisasikan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga karangan cenderung tidak memiliki alur yang jelas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah-masalah yang dibahas pada penelitian ini pada pengembangan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik di Kelas V SD. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar tematik dengan mengutamakan aspek keterampilan menulis narasi di kelas V SD semester II.
2. Pengembangan bahan ajar memfokuskan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.
3. Materi pada bahan ajar ini dibatasi pada KD 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi
4. Penerapan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis narasi yang kemudian disejalankan dengan tahap-tahap menulis yang dapat dilihat pada bahan ajar yang dikembangkan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana praktikalitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana efektifitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar yang valid
2. Menghasilkan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar yang praktis
3. Menghasilkan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar yang efektif

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Berikut gambaran produk bahan ajar yang dihasilkan:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas V SD
- b. Komponen-komponen bahan ajar tersebut meliputi: judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik dan guru), informasi pendukung, lembar kerja, dan evaluasi.
- c. Aktivitas yang dilakukan peserta didik berdasarkan bahan ajar tematik ini mengacu pada tahap-tahap Teknik *Mind Mapping*.
- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsof Word 2007* dengan jenis font *Comic Sans MS* ukuran 14, dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna yang menarik.
- e. Bahan ajar mengacu pada Standar Isi Kurikulum 2013 sebagai berikut:

Kompetensi Inti:

- | | | |
|------|---|--|
| KI 1 | : | Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru |
| KI 3 | : | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan |

- rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4
Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari peneltian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi, melalui bahan ajar tematik peserta didik dapat dibimbing mencapai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan bahan ajar pembelajaran tematik yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan demikian, guru lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif, dan kreatif serta dapat menghasilkan produk pembelajaran bagi peserta didik.

3. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar tematik.
4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran tematik untuk peserta didik kelas V SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan pembatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan model 4-D (*4-D models*) dengan tahap pendefenisian (*define*), perancangan (*desain*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan peneliti dari segi tenaga, waktu dan biaya, pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala terbatas yaitu pada satu sekolah yang lain atau kelas yang lain dalam sekolah yang memiliki kelas yang paralel.

I. Definisi Istilah

Definisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran keterampilan menulis narasi yang dikembangkan dengan Teknik *Mind Mapping*.
2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik
3. Pembelajaran menulis narasi adalah sebagai suatu keterampilan berbahasa yang merupakan kegiatan kompleks, karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis dan konveksi penulisan lainnya. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menimbulkan keberanian, merangsang kemauan dan kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi.
4. Teknik *Mind Mapping* adalah sebuah teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis narasi. Teknik *Mind Mapping* yang ditemukan oleh Tony Buzan didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Teknik *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil

informasi ke luar otak. Teknik *Mind Mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

5. Pembelajaran tematik yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid. Validasi perangkat pembelajaran meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran menulis narasi di kelas V SD.
 - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
 - c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran